

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah para pengusaha industri kaos di Jl. Surapati Bandung dan ruang lingkup penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (X) yaitu kemampuan manajerial (X1), differensiasi produk (X2) dan promosi(X3), terhadap variable terikat (Y) yaitu laba usaha industri kaos.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang dilakukan atau yang diambil oleh peneliti untuk mengkaji persoalan-persoalan atau masalah yang dihadapi. Agar masalah tersebut dapat dipecahkan dengan tepat, sebuah penelitian harus memilih satu metode penelitian yang sesuai.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif analitik*. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) mengemukakan bahwa metode deskriptif adalah suatu cara penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah aktual. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Metode *deskriptif analitik* yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan membahas objek yang diteliti berdasarkan faktor yang ada, kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan informasi data serta menarik kesimpulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:89) memberikan pengertian bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dapat berupa benda-benda, manusia, gejala, peristiwa, atau hal-hal lain yang memiliki karakteristik tertentu untuk memperjelas masalah penelitian (Suharsimi :2002). Populasi dalam penelitian ini meliputi industri kecil dan faktor yang mempengaruhinya.

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini maka yang menjadi populasi adalah adalah seluruh pedagang kain yang ada di Kawasan Industri Kaos Suci yang berjumlah sebanyak 200 pengusaha.

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 117) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sedangkan menurut Sugiyono (2006: 56) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dalam penentuan jumlah sampel pengusaha industri kaos, dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Riduwan, 2004: 65)

Keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel pengusaha industri kaos sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(0,05)^2} \\ &= \frac{200}{1 + 200(0,0025)} \\ &= 133,33333 \text{ atau } 133 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 133 pengusaha.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Variabel			
Dependen :			
Laba (Y)	Laba yang diterima oleh pengusaha kaos selama periode September 2008- November 2009 dalam rupiah.	Jawaban responden mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rata- rata laba yang diperoleh pengusaha kaos periode Desember 2008 - November 2009 ▪ Rata-rata biaya produksi yang diperoleh pengusaha kaos periode Desember 2008 - November 2009 	Interval
Variabel			
Independen :			
Kemampuan Manajerial (X1)	Suatu pengetahuan dan keterampilan dalam bidang <i>conceptual skill</i> (konseptual), <i>human skill</i> (kemanusiaan), <i>technical skill</i> (teknis) (Maman Ukas, 2004:113) <p>1) <i>Conceptual skill</i></p> <p>2) <i>Human skill</i></p>	Jawaban responden diperoleh dari aspek : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merumuskan dan menetapkan tujuan perusahaan serta target/sasaran yang ingin di capai ▪ Merumuskan strategi bersaing ▪ Merumuskan kebijakan atau taktik yang digunakan dalam proses produksi & tujuan perusahaan ▪ Membuat prediksi penggunaan biaya & waktu yang digunakan dalam proses produksi ▪ Memimpin, memerintah dan menggerakkan orang lain ▪ Memotivasi pekerja 	Ordinal

	1) <i>Technical skill</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berkomunikasi secara efektif dengan pekerja ▪ Mengarahkan pekerja sesuai dengan bagian dan tanggung jawab ▪ Membangun jaringan karyawan ▪ Menguasai prosedur dan teknik dalam proses produksi ▪ Menguasai peralatan yang digunakan dalam proses produksi ▪ Menggunakan teknik dalam memasarkan barang hasil produksi 	
Diferensiasi produk (X₂)	Tindakan merancang satu set perbedaan yang berarti untuk membedakan penawaran perusahaan dari penawaran pesaing	Jawaban responden mengenai: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenis bahan produk yang dijual. ▪ Perbedaan model produk yang dijual ▪ Perbedaan warna produk yang dijual. 	Ordinal
Promosi (X₃)	Kegiatan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan suatu produk atau jasa	Jawaban responden mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Media informasi apa yang digunakan • Berapa biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya. 	Interval

3.5 Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:107) yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh secara langsung dari pengusaha kaos, alat yang dilakukan melalui kuesioner/angket dan wawancara.

Data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dan kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang dipakai dalam memperoleh informasi/keterangan mengenai objek penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Angket atau Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan pertanyaan secara langsung dan menggunakan daftar pertanyaan kepada responden tentang objek penelitian.
2. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan cara tanya jawab lisan kepada para responden yang dipergunakan sebagai pelengkap data

3.7 Prosedur Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data yaitu melihat atau memeriksa kesempurnaan dan kejelasan mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Mentabulasi data yaitu suatu proses mengubah data menjadi bermakna.
3. Analisis data, untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.
4. Pengujian hipotesis.
5. Menarik kesimpulan dan saran

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Setelah data - data dari angket terkumpul maka perlu dilakukan analisis kebenarannya melalui uji validitas dan reliabilitas, agar hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya.

3.8.1 Validitas

Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil dengan maksud digunakannya tes tersebut. Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 146)

Keterangan : r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden uji coba
 X = skor tiap item
 Y = skor seluruh item responden uji coba

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi yang diperoleh diperbandingkan dengan nilai dari t tabel, korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $n-3$ dimana n menyatakan banyaknya jumlah responden dan nilai 3 dari variabel bebas.

3.8.2 Reliabilitas

Tes Reliabilitas bertujuan untuk mengenal apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas, dihitung dengan menggunakan rumus *alpha* dari Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right) \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 146})$$

Dimana :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum S_i$ = jumlah varians butir
- S_t = varians total

Keputusannya dengan membandingkan r_{11} dengan r tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika : $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel dan
 $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel

3.9 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Semua variabel data yang diperlukan dalam penelitian ini diukur dalam skala interval, sehingga variabel yang dalam skala ordinal diubah menjadi skala interval dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan

2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P)
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal
7. Hitung SV (*Scale Value* = Nilai Skala) dengan rumus sebagai berikut;

$$SV = \frac{(\text{Density of Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Bellow Upper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + [1 + |SV \text{ min}|]$$

$$\text{Dimana nilai } k = 1 + |SV \text{ min}|$$

Setelah data dengan skala ordinal ditransformasikan menjadi skala interval hipotesis dapat langsung di uji dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 15.0 agar mendapatkan hasil yang tepat.

Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = b_0 - b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

Y	adalah Laba
b_0	adalah konstanta
b_1, b_2, b_3	adalah koefisien regresi
X_1	adalah kemampuan manajerial
X_2	adalah differensiasi produk
X_3	adalah promosi
e	adalah faktor pengganggu

Dalam melakukan analisis regresi akan berhubungan dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*), yaitu merupakan dalil yang mengungkapkan bahwa garis lurus terbaik yang dapat mewakili titik hubungan variabel dependent dan independent adalah garis lurus yang memenuhi kriteria jumlah kuadrat selisih antara titik observasi dengan titik yang ada pada garis adalah minimum.

Dalam penelitian ini ada beberapa pengujian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut

1. Uji Linieritas

Untuk mengujinya dapat dilihat pada gambar diagram pencar (*scatter diagram*) dengan kriteria bahwa apabila plot titik-titik mengikuti pola tertentu berarti linier dan sebaliknya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang ditujukan untuk mengetahui sifat distribusi dari penelitian. Uji ini berfungsi untuk menguji normal tidaknya sampel penelitian, yakni menguji sebaran data yang dianalisis. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan alat statistik non parametrik yakni uji *Kolmogorov Smirnov* yang disertai gambar

normal probability plots. Menurut uji Kolmogorov Smirnov kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- Data berdistribusi normal jika signifikansinya lebih dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa parametrik
- Data berdistribusi tidak normal jika signifikansinya kurang dari 0,05 dan teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa non parametric.

Untuk menguji distribusi normalitas data, selain diuji dengan *Kolmogorov Smirnov*, penulis juga menggunakan analisa kurva dengan kriteria ; jika plot titik-titik pengamatan berada pada sekita garis lurus maka kecenderungan data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik, yang terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Dengan uji ini dapat diketahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Pedoman untuk menentukan model regresi bebas multikolinieritas adalah :

- mempunyai nilai VIF dibawah 10
- mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini untuk melihat varians residu dari setiap item. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya berbeda. Dasar pengambilan

keputusannya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari besaran Durbin-Watson dengan mengambil patokan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Aturan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol (H0)	Keputusan	Prasyarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tanpa keputusan	$0 < d < d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tanpa keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif dan negatif	Terima	$d_u < 4 - d_l$

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F table pada tingkat kepercayaan 95%. Uji F ini menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 2001:108})$$

Keterangannya :

- H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y
- H_a : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Dengan ketentuan :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau pada derajat kebenaran 95%.

5. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variable Y. Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{a_i}{S_{ai}} \quad (\text{Sudjana, 1996 : 388})$$

Keterangannya

- H_0 : tidak terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y
- H_a : terdapat pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

6. Uji Determinan (R^2)

Koefisien determinan merupakan alat yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan atau andil (share) variabel X terhadap variasi atau

naik turunnya Y (J. Supranto, 2005 : 160). Dengan kata lain, pengujian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independent (X1, X2, X3) terhadap variabel Y, dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_{12,3} \sum x_{2i} y_i + b_{13,2} \sum x_{3i} y_i}{\sum y_i^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh atau tidak erat, dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.